

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara dalam mengumpulkan data penelitian sekaligus menganalisis data hasil penelitian. Metode penelitian dapat dilakukan dengan memilih pendekatan dan jenis penelitian. Berikut adalah penjelasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian agar mencapai tujuan yang diharapkan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang ada di dalam masyarakat. Anggito dan Setiawan (2018: 8) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan di lapangan dan bersifat alamiah yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian yang terjadi. Pada penelitian kualitatif keberhasilan penelitian ditentukan oleh peneliti itu sendiri karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian.

Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang terjadi berdasarkan fakta. Menurut Rukin (2019:6) bahwa “pendekatan kualitatif adalah suatu riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.” Sehubungan dengan pendapat tersebut bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang dapat menjelaskan suatu peristiwa, kejadian, dan fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan data-data otentik yang diperoleh dari penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data berupa gambaran kecemasan diri remaja dalam menghadapi pubertas di SMP PGRI seputih Banyak.

2. Jenis Penelitian

Eksplorasi subyektif mempunyai banyak macam, antara lain penelitian fenomenologis, ikhtisar, etnografi, dan analisis kontekstual. Penelitian kasus,

penelitian deskriptif, penelitian korelasional, penelitian kausalitas, penelitian sejarah, penelitian tindakan, dan penelitian terapan adalah beberapa jenis penelitian menurut Rukin (2019:9). Penilaian ini bermakna bahwa pemeriksaan yang dilakukan oleh spesialis harus fokus pada jenis eksplorasi sehingga tujuan dapat tercapai.

Sejalan dengan itu, jenis penelitian menurut Moleong (2012: 56) adalah “penelitian etnografi, ilustratif, kontekstual, fenomenologis, dan terapan”. Mengenai penilaian ini, Moleong mengisolasi jenis-jenis eksplorasi berdasarkan metodologi subjektif, khususnya ilustratif, kasus, terapan, dan fenomenologis.

Dari kedua uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan strategi penelitian kualitatif dan merupakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian kualitatif yang disebut penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dilapangan dengan mengumpulkan data-data otentik kemudian dikaji dengan menggunakan teori yang ada (bersifat induktif)

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian Kualitatif/ subyektif merupakan penelitian yang menghasilkan informasi menarik berupa kalimat, bagan atau susunan sehingga kehadiran analis di lapangan menjadi jalan maju dalam pemeriksaan yang diselesaikannya. Kehadiran ilmuwan sangat penting sebagai pengumpul informasi di lapangan. Sesuai Sugiyono (2015:306) menyatakan bahwa:

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Sebagaimana pendapat di atas bahwa kehadiran peneliti yakni sebagai sebagai orang yang menganalisis data, sebagai instrumen atau alat untuk mengumpulkan data penelitian, sebagai penyeleksi sumber data yang tepat, dan oleh karena itu dalam penelitian kualitatif sangat penting kehadiran peneliti guna mengumpulkan data tentang subjek observasi.

Dalam eksplorasi ini, spesialis bertindak sebagai pengumpul informasi, sementara instrumen lain mendukungnya. Eksplorasi ini telah dilakukan di SMP PGRI seputih Banyak Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Data dan Sumber Data

Mencapai tujuan penelitian tentunya harus dilakukan pengumpulan data-data sebagai bahan analisis sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Data haruslah diperoleh dari sumber-sumber yang tepat dan relevan dengan penelitian. Penjelasan mengenai data dan sumber data disajikan dalam bahasan berikut.

1. Data

Informasi yang dikumpulkan dari lapangan setelah kegiatan penelitian disebut data. Informasi merupakan data yang diperoleh dari pencatatan dan pengamatan terhadap benda-benda yang dijadikan bahan dalam melakukan penelitian dan tujuan. kalimat, penyajian, grafik, dan gambar data kualitatif. Informasi dalam penelitian ini adalah data remaja yang mengalami kegugupan pada masa pubertas. Informasi dalam pemeriksaan ini ada dua macam, yaitu informasi penting khusus dan informasi tambahan.

a. Data Primer

Informasi penting dalam suatu tinjauan disebut juga informasi pokok atau informasi mendasar yang diperoleh dari lapangan berdasarkan titik dan titik fokus eksplorasi. Informasi esensial adalah informasi mendasar yang diperoleh dari penelitian. Data primer penelitian ini adalah informasi mengenai kecemasan diri peserta didik menghadapi pubertas yang diambil melalui wawancara. Data primernya adalah keterangan atau hasil wawancara yang dikemukakan oleh peserta didik berinisial A, R, SF, RM, dan CH.

b. Data Sekunder

Informasi sekunder adalah informasi pendukung yang diperoleh dari lapangan untuk membentengi informasi penting yang diperoleh dari lapangan. Dokumentasi, hasil observasi, dan data lain dalam bentuk diagram, grafik, atau gambar merupakan contoh data sekunder. Dokumentasi digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Data sekundernya berupa data sekolah, dan data-data peserta didik, mulai dari nama, kelas, usia.

2. Sumber Data

Sumber informasi adalah tempat seorang spesialis memperoleh informasi. Informasi yang dikumpulkan dalam ujian ini berupa kata-kata dan kegiatan. Sumber informasi dalam eksplorasi subjektif juga bisa dianggap sebagai saksi.

Identifikasi sumber data masih merupakan langkah sementara dalam penelitian kualitatif; itu akan dikembangkan kemudian, setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian ini sumber data utama adalah peserta didik di SMP PGRI yang mengalami kecemasan diri dalam menghadapi pubertas yang berinisial A, M, SF, RM, dan CH.

D. Teknik Pengumpulan Data

Beraneka ragam informasi merupakan tahapan dalam penelitian yang berperan penting dalam memperoleh informasi yang bonafide dan tepat serta sesuai dengan tujuan pemeriksaan. Ada berbagai cara yang dapat digunakan para ilmuwan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian, khususnya pertemuan dan persepsi. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara. Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pemeriksaan merupakan sarana yang akan dilakukan oleh seorang ahli mulai dari tahap kesiapan, pelaksanaan, hingga tahap perencanaan laporan penelitian. Pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap ke lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulis laporan. Penjelasan dari keempat tahap di atas adalah:

- a. Tahap pra-lapangan meliputi pengaturan konfigurasi pemeriksaan, pemilihan lapangan eksplorasi, pengaturan lisensi, pemilihan dan penggunaan sumber, serta penyiapan perangkat keras eksplorasi.
- b. Tahap pekerjaan lapangan

Menggabungkan pemahaman landasan eksplorasi dan perencanaan mandiri, memasuki lapangan, dan berpartisipasi dalam pengumpulan informasi. Pada tahap *hands on work*, para ilmuwan mulai mengarahkan pemeriksaan melalui pertemuan, persepsi dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang lebih komprehensif. Ilmuwan adalah instrumen pengumpulan informasi. Guru bimbingan dan konseling

diwawancarai oleh peneliti. Sejak saat itu, hasil pertemuan dikontraskan dan hasil persepsi dan analisis mulai mengolah dan menggambarkan informasi yang didapat di lapangan. Mengingat hasil pertemuan, persepsi dan catatan yang didapat maka triangulasi lebih banyak digunakan dengan tepat.

c. Tahap analisis data

Menggabungkan pemeriksaan informasi selama dan setelah pengumpulan informasi. Pada tahap pemeriksaan informasi, secara fungsional diteliti berulang kali untuk memilih yang berhubungan dengan pusat eksplorasi. Pada tahap ini ilmuwan menyelesaikan pemeriksaan informasi untuk membuat tujuan singkat dan mengurangi informasi hingga pada akhirnya ahli dapat membuat akhir terakhir dari siklus eksplorasi di lapangan.

d. Tahap pelaporan hasil

Tahap perincian hasil pemeriksaan dibantu melalui latihan mengasah, mengkarakterisasi, memilih dan memilah informasi. Pertunjukan informasi dilakukan dengan memperkenalkan berbagai macam informasi berupa gambar, organisasi, bagan dan organisasi. Tahap pengumuman hasil eksplorasi merupakan lanjutan dari beberapa tahapan yang telah lalu, sebagai draf hasil penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data terkait dengan gambaran kecemasan menghadapi pubertas pada peserta didik menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sumber atau informan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara. Pedoman wawancara dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Fokus	Indikator	Prediktor	Deskriptor
1.	Kecemasan siswa menghadapi pubertas	Karakteristik fisik	1) Gelisah terhadap perubahan bentuk badan	Perasaan terhadap perubahan berat badan
			2) Minder dengan tumbuhnya jerawat	Perasaan terhadap perubahan kondisi wajah
			3) Gelisah dengan tumbuh kumis tipis	Perasaan terhadap perubahan kondisi organ reproduksi
			4) Gelisah dengan pertumbuhan payudara	Perasaan yang dialami ketika pertama menstruasi
			5) Pertumbuhan rambut pada ketiak	Perasaan terhadap perubahan suara
			6) Pertumbuhan rambut pada kemaluan	
			7) Perubahan suara	
			8) Menstruasi	
		Karakteristik Perilaku	9) Tidak Percaya diri tampil dimuka umum	Kurang rasa percaya diri bertemu orang lain
			10) Menghindari bertemu dengan orang	Perasaan malu bertemu lawan jenis
			11) Sering menutupi wajah yang berjerawat	Berdebar-debar ketika bertemu orang yang disukai
			12) Timbul rasa malu dengan lawan jenis	Wajah memerah bertemu dengan orang yang disukai
			13) Timbul ketertarikan lawan jenis	
		Karakteristik Kognitif	14) Pengetahuan tentang pubertas	Mengetahui tentang ciri pubertas
			15) Pendidikan seks di rumah	Pendidikan seks oleh orang tua
			16) Pendidikan seks di sekolah	Pendidikan seks oleh guru

E. Teknik Analisis Data

Strategi atau tehnik pemeriksaan informasi adalah cara paling umum untuk membedah informasi yang diperoleh dari lapangan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015:207) "Prosedur pemeriksaan informasi

bertujuan untuk mencatat definisi persoalan atau menguji spekulasi yang telah direncanakan dalam proposal". Mengingat penilaian ini, pengujian informasi mendorong pengujian spekulasi sehingga permasalahan dalam eksplorasi dapat terjawab. Sesuai Emzir (2010: 135) menyatakan bahwa "metode pemeriksaan informasi jelas digunakan untuk mengatasi permasalahan dan menyelidiki informasi penelitian baik secara subyektif maupun kuantitatif". Melihat penilaian para analis di atas, maka dapat diasumsikan bahwa strategi pemeriksaan informasi merupakan suatu pendekatan untuk menguraikan informasi yang diperoleh dari lapangan untuk mendapatkan hasil dari eksplorasi.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2015), langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut: 92-99): penurunan informasi, menampilkan informasi, dan mencapai determinasi. Gambaran langkah pemeriksaan informasi adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti memerlukan langkah pencatatan yang cermat dan tepat karena mereka mendapatkan data dari banyak lokasi penelitian yang berbeda pada tahap reduksi data. Semakin jauh ilmuwan memasuki bidang pemeriksaan yang sedang direnungkan, semakin banyak informasi yang diperoleh analis, semakin membingungkan dan membingungkannya. Oleh karena itu, analis perlu segera membedah informasi melalui penurunan informasi. Pengurangan informasi dalam hal ini berguna untuk menyimpulkan, memilih hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal penting sehingga memudahkan para ilmuwan mengumpulkan informasi lebih lanjut dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Tampilan data merupakan langkah selanjutnya setelah data direduksi. Penyajian informasi harus dapat dilakukan dalam bentuk gambaran singkat, diagram, hubungan antar kelas, flowchart dan sebagainya. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga menuju penyelidikan informasi subjektif adalah mencapai determinasi dan konfirmasi. Tujuan mendasar yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika bukti pendukung yang kuat tidak ditemukan

pada tahap pengumpulan informasi berikutnya. Sekalipun demikian, dengan asumsi tujuan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan kuat ketika spesialis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka tujuan yang dikemukakan dapat dipercaya. Berakhir pada eksplorasi subyektif adalah penemuan-penemuan baru yang baru-baru ini ada.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian keterpercayaan suatu informasi menggunakan metode triangulasi. Triangulasi berarti benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Kemudian, prosedur triangulasi untuk menguji keabsahan informasi dilakukan dengan benar-benar melihat informasi tersebut terhadap sumber serupa dengan berbagai metode. Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara kemudian dilihat dengan menggunakan persepsi, dokumentasi, atau jajak pendapat.

Triangulasi merupakan suatu metode untuk benar-benar melihat keabsahan suatu informasi yang melibatkan beberapa pilihan yang berbeda dari informasi tersebut untuk tujuan akhir pengecekan atau sebagai korelasi terhadap informasi tersebut. Moleong (2012:17) memisahkan antara strategi triangulasi yang berbeda, khususnya triangulasi sumber, strategi, prosedur, pemeriksa dan hipotesis. Triangulasi teknis atau dikenal juga dengan metode triangulasi digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk memverifikasi kebenaran data. Caranya dengan terlebih dahulu memeriksa sumber data dengan berbagai metode, seperti data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian memeriksa data tersebut dengan observasi atau dokumentasi. Metode selanjutnya adalah triangulasi teori, yaitu pembahasan permasalahan dari sudut pandang berbagai teori sambil mengkaji data. Pengujian reliabilitas suatu informasi dalam pemeriksaan ini menggunakan triangulasi sumber, yakni dengan benar-benar melihat informasi dari berbagai sumber berbeda.